

**PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR
(STUDI LITERATUR)**

Nia Damayanti
Email : nia88damayanti@gmail.com
Universitas Indraprasasta Jakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar kelas tinggi. Yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini karena minat baca dan kebiasaan siswa untuk membaca sangat kurang. Oleh karena itu perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk membantu proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Penelitian ini termasuk penelitian Studi Literatur. Studi literatur dilakukan dengan melihat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menelaah hasil dari 10 jurnal, 4 skripsi dan 2 buku dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil menelaah 10 hasil penelitian terdahulu yang berupa jurnal, 4 skripsi dan 2 buku dan dipatkan hasil sebagai berikut: a) Memudahkan siswa memahami isi bacaan yang diberikan. b) Meningkatkan kemampuan mengingat siswa. c) Membuat siswa lebih fokus memahami teks bacaan. d) mampu membuat siswa lebih mandiri.

Kata Kunci: PQ4R, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

Abstract

This research is conducted to see the reading comprehension skills of high-grade elementary school Indonesian subjects. There are still many students who have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). This is because students' interest in reading and reading habits is very lacking. Therefore it is necessary to apply varied and interesting learning methods to assist the learning process. This study aims to determine the impact of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method on the reading comprehension skills of Indonesian high school elementary school subjects. This research is research study of literature. The literature study is carried out by looking at the results of previous studies that are relevant to the research that the researcher is going to do. The data collection technique in this research was that the researcher examining the results of 10 journals, 4 theses and 2 books from the results of previous research. The results shows that it has a positive impact on reading comprehension of Indonesian in high school elementary schools. This is evidenced from the results of reviewing 10 previous research results in the form of journals, 4 theses and 2 books and the following results are obtained: a) Make it easier for students to understand the content of the reading given. b) Improve students' memorizing abilities. c) Make students focus more on understanding the reading text. d) able to make students more independent

Keywords: Memory: PQ4R, Reading Comprehension, Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan berperan signifikan untuk kehidupan karena melalui pendidikan, kita dapat memiliki ilmu pengetahuan dan mempunyai karakter akhlak yang baik. Begitu juga di sekolah, pendidikan dapat menunjang siswa untuk dapat menghasilkan suatu proses belajar dan pendidikan dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh guna menghasilkan generasi yang benar-benar bermanfaat bagi nusa bangsa, dan negara. Mengajar tidak semudah yang dibayangkan banyak orang tetapi mengajar menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Semua itu didapatkan melalui proses yang sangat panjang yang dirancang serta diterapkan dengan maksud yang sangat jelas. (Nurkholis, 2013). Tujuan pendidikan di SD dimaksud dengan memandu, menunjukkan, mengarahkan, mendidik, membiasakan anak-anak SD dalam memberi modal berupa kemampuan dasar dalam berbagai perspektif bidang seperti kecerdasan intelektual, emosional, serta kepribadian sesuai dengan karakter individual, maka ia akan mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya (Mikarsa, 2007).

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013, sebagai penyempurnaan kurikulum yang dipakai sebelumnya KTSP. Kurikulum 2013 sudah di implementasikan pada tahun sebelumnya pada sekolah-sekolah tertentu. Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Juli 2013 (Estuhono, 2017). Kurikulum yang ada di SD pada saat sekarang terkandung beberapa bidang ilmu yang harus dikuasai siswa, diantaranya adalah Bahasa Indonesia. Hal yang terpenting dalam bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Dengan demikian, mata pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan supaya peserta didik dapat mahir dalam berinteraksi baik secara verbal maupun non verbal. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup 4 keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dapat dipadukan satu sama lain dalam pembelajaran di kelas (Solchan, 2014). Kemampuan berbahasa diajarkan melalui keempat keterampilan bahasa tersebut. Diantara kemampuan dasar yang wajib dipahami oleh peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca, dimana dalam keterampilan membaca terdapat keterampilan membaca pemahaman (Agustina, 2008)

Membaca membutuhkan pemahaman yang baik. Agar dapat memahami bacaan pembaca dituntut untuk dapat menginterpretasikan kata, kalimat yang dilihat. Pemahaman ini didapatkan melalui tahapan pendekatan dan percobaan. Selanjutnya pembaca menyimpulkan dengan cara menghubungkan isi preposisi yang di baca. Menurut (Rahim, 2011) pembaca dituntut untuk bisa berfikir secara runut, masuk akal, dan kreatif. Dengan demikian, setelah melalui proses berfikir secara kritis pembaca dapat menilai bacaan dengan baik.

Membaca akan menambah pengetahuan siswa. Menurut (Feriana, 2016) membaca tidak hanya melafalkan bacaan saja, namun harus mengerti dan memahami isi bacaan. Membaca merupakan hal yang penting, karena membaca menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar siswa di sekolah ditunjang oleh keterampilan membaca. Diantara jenis-jenis keterampilan membaca, salah satu kemampuan yang terpenting adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan (Agustina, 2008) kegiatan membaca tanpa bunyi atau suara. Membaca pemahaman hanya melibatkan mata untuk melihat sementara hati dan pikiran untuk memahami bacaan. Kemampuan memahami bacaan dengan baik sangat diperlukan peserta didik, karena tanpa pemahaman yang baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dipahami bahwa membaca pemahaman memiliki dampak yang sangat signifikan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Meskipun pembelajaran keterampilan membaca pemahaman memiliki peran penting, namun masih banyak dijumpai siswa SD yang hanya dapat membaca tanpa mengetahui dan memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan untuk membaca pemahaman kurang tepat. Biasanya siswa hanya membaca teks dari awal hingga akhir dari suatu bacaan. Namun belum memahami isinya, maka siswa mengulangi bacaan tersebut hingga beberapa kali dan pembelajaran membaca pemahaman menjadi kurang optimal, karena siswa kurang memperhatikan guru, asyik bermain sendiri dan ngobrol dengan teman sebangku. Metode seperti ini kurang efektif digunakan dalam membaca pemahaman. Sehingga perlu adanya perubahan metode untuk mencapai tujuan dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil pengamatan, keterampilan membaca pemahaman pada siswa di SD masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil PH (Penilaian Harian) Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Nilai UTS siswa. Begitu juga hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sudiana. Beberapa penyebab rendahnya

keterampilan membaca pemahaman antara lain karena rendahnya kemauan, kebiasaan siswa untuk membaca sangat kurang, bahan bacaan yang dikemas dengan cara yang kurang menarik, metode atau cara yang digunakan saat membaca keliru, tujuan membaca hanya mengisi kekosongan jam pelajaran, dan siswa mudah lupa akan materi yang sudah dibaca.

Berlandaskan penjabaran di atas maka penulis menentukan metode pembelajaran yang menarik untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode pembelajaran PQ4R. Metode ini dapat memudahkan siswa mengingat kembali isi bacaan. Salah satu penelitian yang membahas ini adalah Sudiana dengan judul pengaruh pembelajaran membaca dengan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman di kelas V SD, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran membaca dengan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. metode PQ4R di asumsikan sesuai untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman, karena langkah-langkah pada metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mencari, mengingat, dan memahami informasi dari hasil bacaan.

Berdasarkan masalah di atas, penulis membahas masalah ini dengan memilih judul “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman Sekolah Dasar”.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Sekolah Dasar Kelas Tinggi.

Penelitian bermanfaat untuk :

1. Bagi peserta didik, meningkatkan keinginan dan memotivasi peserta didik supaya berfikir kritis dalam memahami setiap materi yang diajarkan.
2. Bagi Guru, diharapkan memberi dorongan semangat dan referensi untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan menggunakan Metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Studi Literatur, Menurut Hutasuht (2019), Studi Literatur adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sedangkan menurut (Perdhana, 2017) studi literatur juga sebuah penelitian karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sejumlah buku, jurnal, artikel ilmiah yang berkenaan dengan masalah dan tujuan peneliti. Langkah awal penelitian ini adalah membaca, menelaah dan mengambil inti sari hasil penelitian yang sama oleh penelitian sebelumnya. Selanjutnya menambahkan data untuk mendukung penelitian ini melalui jurnal, buku dan artikel ilmiah. Kemudian studi literatur yang dipilih dianalisis dan dievaluasi secara kritis untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Referensi teori yang diperoleh dengan Studi Literatur akan menjadi data dasar bagi peneliti. Dapat disimpulkan bahwasanya studi literatur adalah suatu teknik penelitian dengan cara menghimpun data atau sumber-sumber dari sejumlah referensi jurnal, skripsi, buku dan dokumentasi lain yang memaparkan informasi di mana beberapa karya akademik yang relevan dengan topik dipilih secara kritis. Dalam penelitian ini referensi yang dianalisis berupa buku, skripsi, dan jurnal. Adapun referensi yang menjadi objek penelitian ini adalah 10 jurnal, 4 skripsi, dan 2 buku. Referensi tersebut kemudian dijadikan sumber data yang selanjutnya dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Setelah membaca penelitian-penelitian sebelumnya yang berupa jurnal, skripsi dan buku maka peneliti mengambil dan menemukan poin sebagai berikut.

1. Memudahkan siswa memahami isi bacaan yang diberikan.

Menurut Aisha dkk. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD” metode PQ4R merupakan metode belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami informasi bacaan peserta didik. Metode elaborasi melibatkan penambahan rincian yang membuat informasi baru

menjadi lebih mudah dipahami. Kalimat pencapaian tersebut bisa dilihat dari hasil penilaian persiklusnya. Hasil penelitian yang dipaparkan oleh Aisha diperkuat kembali oleh Lestari dkk, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Bekasi”. Alasan Lestari dkk, memilih metode PQ4R karena pembelajaran yang menerapkan metode PQ4R dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman terutama pada tahapan kedua yaitu *Question*. Pada tahapan ini siswa membuat pertanyaan sesuai dengan apa yang telah siswa ketahui, jadi sebelum siswa membuat pertanyaan siswa haruslah terlebih dahulu memahami apa yang telah siswa ketahui.

Tidak hanya sampai disitu saja, peneliti menemukan kembali hasil penelitian yang berpendapat bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses membaca, yaitu penelitian yang dikemukakan oleh Tiflan, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD” metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melalukukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Sementara itu Rahayu (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “keterampilan membaca pemahaman dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa sekolah dasar kelas tinggi”. Mengungkapkan bahwa metode PQ4R ialah sebuah cara yang dilakukan dalam membantu pembaca agar dengan mudah untuk memahami isi dari bacaan atau tulisan.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa metode ini cocok diterapkan terlebih lagi dapat membantu pemahaman siswa dalam proses membaca dan tahapan-tahapan metode PQ4R ini mampu membuat siswa lebih memahami lagi materi yang dipelajarinya karena pada setiap tahapan metode PQ4R ini mempunyai kelebihan sendiri. Contohnya saja pada tahapan kedua yaitu *Questions* di sini siswa membuat pertanyaan sesuai dengan apa yang telah diketahuinya, jadi sebelum siswa membuat pertanyaan siswa haruslah terlebih dahulu memahami apa yang telah siswa ketahui.

2. Meningkatkan kemampuan mengingat siswa.

Menurut Yuniardi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Metode PQ4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas V Sekolah Dasar” Metode PQ4R ialah sebuah metode membaca yang dimaksudkan untuk membantu pembaca agar lebih mudah untuk memahami isi dari bacaan atau tulisan. Kemudian didukung oleh hasil penelitian Aisha dkk. (2019) yang berpendapat bahwa metode ini dapat mempermudah pemahaman informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Widasari (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD” menemukan bahwa dalam metode PQ4R tersebut terdapat tahapan yang menumbuhkan ingatan pada saat membaca yaitu pada tahapan *review*. Sementara itu Sudiana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pembelajaran membaca dengan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD”. Mengemukakan bahwa pada dasarnya semua kegiatan membaca memerlukan tingkat pemahaman, sebab kualitas membaca dapat diukur melalui berapa siswa memahami apa yang sudah dibaca, sehingga siswa mampu mengingat kembali isi bacaan, dan menyampaikan kepada orang lain informasi tersebut dengan bahasa terstruktur baik lisan atau tertulis yang dikenal dengan istilah kemampuan verbal.

Jadi kesimpulan yang dapat peneliti ambil metode ini dapat membantu daya ingat siswa yang lemah karena pada setiap tahapannya menumbuhkan ingatan dalam waktu jangka panjang, dibuktikan oleh beberapa hasil peneliti yang terdahulu yang menyatakan metode PQ4R berhasil dalam menumbuhkan daya ingat siswa dan dalam tahapan metode PQ4R ini terdapat tahapan yang dapat menumbuhkan daya ingat siswa yaitu pada tahapan *review*.

3. Membuat siswa lebih fokus memahami teks.

Menurut Yuliati dkk, (2014) dalam penelitian yang berjudul “penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar”. Melalui tahapan-

tahapan pelaksanaan metode PQ4R dapat melatih kefokuskan siswa dalam proses membaca. Karena dalam tahapan metode tersebut mempunyai kelebihan tersendiri bagi siswa yang menggunakan metode PQ4R dalam proses membaca, Adapun kelebihan dari metode PQ4R dikemukakan oleh Rahayu dkk, (2018) antara lain:

- a) Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kefokuskan dengan cara menerapkan tahapan metode PQ4R.
- b) Dapat menunjang daya ingat siswa dalam menghafal inti sari pelajaran
- c) Dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan yang berbeda-beda.
- d) Meningkatkan keterampilan bertanya dan komunikasi siswa.
- e) Dapat digunakan untuk memahami materi pembelajaran yang memiliki cakupan yang luas.

Hal ini juga diungkapkan kembali oleh Yuniardi (2013) dalam penelitian yang berjudul “penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar” bahwa metode ini mampu meningkatkan kefokuskan peserta didik pada saat membaca dengan menggunakan langkah-langkah PQ4R yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti bertanya, membaca, menanggapi isi bacaan, memberikan jawaban, membuat rangkuman, dan membaca kembali isi rangkuman, kegiatan tersebut mampu membuat peserta didik lebih fokus dalam memahami isi bacaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ini mampu membuat siswa lebih fokus dalam membaca, kefokuskan siswa tersebut terjadi dengan adanya langkah- langkah penerapan metode PQ4R seperti bertanya, membaca, menanggapi isi bacaan, memberikan jawaban, membuat rangkuman, dan membaca kembali isi rangkuman, kegiatan tersebut mampu membuat peserta didik lebih fokus dalam memahami isi bacaan.

4. Membuat siswa lebih mandiri.

Lestari dkk, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Bekasi”. Setelah mengikuti tahap membaca PQ4R kegiatan membaca siswa menjadi lebih mandiri, karena pada tahapan kedua dan kelima siswa mencari pertanyaan sendiri kemudian mencari jawaban sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat. Secara tidak langsung metode ini dapat menumbuhkan kemandirian siswa. Tidak lepas dari itu saja, kemudian penelitian lain pun ikut serta dalam mengemukakan hasil penelitiannya yaitu penelitian yang dikemukakan oleh Effendy (2016) dengan judul “Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri 121 Palembang”. Dalam penelitiannya Effendy mengatakan bahwa kemandirian siswa bisa terwujud dengan menerapkan metode PQ4R. yang mana metode PQ4R ini terdapat tahapan yang mengharuskan siswa untuk mandiri. Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Effendy (2016) hampir sama dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Lestari dkk, (2018) terdapat tahapan yang dapat menghasilkan kemandirian siswa yaitu pada tahapan *Question* yang mana siswa mencari pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang siswa dapatkan dari tahapan pertama (*Preview*), kemudian di tahapan kelima yaitu *Recite* siswa mencari jawaban sendiri sesuai dengan pertanyaan yang telah siswa rangkum di tahapan kedua. Tahapan dalam metode PQ4R ini menuntut siswa untuk mandiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R ini bisa menumbuhkan kemandirian karena pada tahapan metode PQ4R ini terdapat 2 tahapan yang mengharuskan siswa untuk mandiri. Yaitu pada tahapan *Questions* dan *Recite* karena pada kedua tahapan tersebut siswa membuat pertanyaan sendiri sesuai dengan apa yang telah siswa ketahui dan kemudian siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang siswa buat tadinya.

Setelah peneliti membaca beberapa referensi yang berupa jurnal, skripsi, dan buku. Peneliti menemukan beberapa poin hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode PQ4R ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. metode ini mempunyai tahapan-tahapan dalam penerepannya yang bisa membuat siswa lebih memahami bacaan, Meningkatkan kemampuan mengingat siswa, Membuat siswa lebih fokus memahami teks, dan mampu membuat siswa lebih mandiri.

Meskipun demikian metode PQ4R ini tidak luput dari kelemahan yang dikemukakan oleh Rahayu (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Keterampilan membaca pemahaman dengan

metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa sekolah dasar kelas tinggi” Kelemahan metode PQ4R ialah membuat kemampuan pengetahuan siswa menjadi lebih terbatas karena hanya terpaku pada materi yang mereka baca. Kelemahan metode PQ4R tersebut menurut Sudiana (2017) bisa diatasi oleh guru, dalam metode ini guru harus mempunyai pemikiran yang luas agar bisa mengatasi kelemahan metode PQ4R guru bisa menyiapkan bahan bacaan kepada siswa dengan pokok bahasan lingkungan, disini guru bisa menghubungkan dengan peristiwa-peristiwa atau hal yang di luar teks, sehingga bacaan siswa tidak terbatas hanya pada teks yang guru berikan. misalnya guru bisa menjelaskan manfaat dari lingkungan bersih yang sebelumnya tidak terdapat dalam bahan bacaan siswa, secara tidak langsung hal tersebut bisa mengatasi kelemahan metode PQ4R.

SIMPULAN (PENUTUP)

Setelah melakukan penelitian terhadap metode Pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil menelaah 10 jurnal, 4 Skripsi dan 2 buku, peneliti menemukan poin-poin hasil dari menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) tersebut:

1. Memudahkan siswa memahami isi bacaan yang diberikan.
2. Meningkatkan kemampuan mengingat siswa.
3. Membuat siswa lebih fokus memahami teks.
4. Membuat siswa lebih mandiri.

Manfaat atau kegunaan metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan bantuan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa mengimplikasikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, implimentasi metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan bantuan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dapat digunakan guru sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, implementasi metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) membawa dampak yang baik pada kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu, memudahkan siswa memahami isi dari bahan bacaan yang guru diberikan, mampu meningkatkan kemampuan mengingat siswa, dan mampu membuat siswa lebih mandiri.
3. Bagi sekolah, implementasi metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini dapat digunakan dan diterapkan di sekolah untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi.
4. Bagi Peneliti, metode (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pengajaran ini dapat dikembangkan berdasarkan pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dengan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan psikologi siswa dalam pembelajaran di SD.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Sebaiknya guru haruslah dapat membuat inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran, agar inovasi tersebut dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar.
3. Guru dalam merancang pembelajaran diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan.
4. Diperlukan persiapan yang matang dalam penggunaan metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang.
- Ali, M. (1992). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Estuhono, M. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Dharmasraya.
- Faidi, A. (2013). *Tutorial Mengajar untuk Melejitkan Otak Kanan & Otak Kiri Anak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fatma Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Feriana, S. Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 887.
- Given, B. (2007). *Brain Based Teaching*. Bandung: L.H. Dharma, Penerj.
- Hayati, T. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Hutasuhut. (2019). Studi Literatur Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Pendekatan PMR Matematis Siswa.
- Jensen, E. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pembelajaran Baru*. Jakarta: Indeks.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Malik, A. (2018). *Statistik Pendidikan*. Bandung.
- Mikarsa, H. L. (2007). *Pndidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 2.
- Perdhana. (2017). Studi Literatur. Vol. 26 No. 1.
- Rakhmat, J. (2007). *Belajar Cerdas Belajar Berbasiskan Otak*. Bandung: Mizan.
- Solchan. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tenggara Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suryanto. (2013). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tampubolon, M. S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Umainingsih, Beti, M., Alexon, Kurniah, & Nina. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Memori untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*.